

Kode>Nama Rumpun Ilmu* : 672/Seni Teater

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN KELOMPOK



**KEAKTORAN DALAM TEATER PUTU WIJAYA:
STUDI KASUS PROSES PELATIHAN AKTOR
UNTUK PERTUNJUKAN *ZERO***

TIM PENELITI:

J. CATUR WIBONO, M.Sn.

(Ketua, NIP 19651219 199403 1 002)

PURWANTO, M.Sn., M.Sc.

(Anggota, NIP 19650203 200312 1 001)

Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta:

Nomor: 023-04.02.506315/2014, Tanggal 5 Desember 2013

Revisi IV DIPA ISI Yogyakarta

Nomor: 23-04.02.506315/2014, Tanggal 29 April 2014

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor : 1940/K14.11.1/PL/2014 Tanggal 30 April 2014

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2014**

Kode>Nama Rumpun Ilmu* : 672/Seni Teater

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN KELOMPOK**



**KEAKTORAN DALAM TEATER PUTU WIJAYA:
STUDI KASUS PROSES PELATIHAN AKTOR
UNTUK PERTUNJUKAN ZERO**

TIM PENELITI:

J. CATUR WIBONO, M.Sn.

(Ketua, NIP 19651219 199403 1 002)

PURWANTO, M.Sn., M.Sc.

(Anggota, NIP 19650203 200312 1 001)

Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta:

Nomor: 023-04.02.506315/2014, Tanggal 5 Desember 2013

Revisi IV DIPA ISI Yogyakarta

Nomor: 23-04.02.506315/2014, Tanggal 29 April 2014

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor : 1940/K14.11.1/PL/2014 Tanggal 30 April 2014

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2014**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK**

Judul Penelitian

: Keaktoran dalam Teater Putu Wijaya :
Studi Kasus Proses Pelatihan Aktor untuk Pertunjukan
Zero

Ketua Peneliti

- a) Nama Lengkap : Joanes Catur Wibono, S.Sn, M.Sn
- b) NIP/NIK : 1965191294031002
- c) NIDN : 00-1912-6502
- d) Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- e) Jabatan Struktural : Ketua Jurusan/Ketua Program Studi
- f) Fakultas/Jurusan : Fakultas Seni Pertunjukan/Jurusan Teater
- g) Alamat Institusi : Jl. Parangtritis Km. 6,5 Yogyakarta 55186
- h) Telp/Faks/E-mail : Telp.0274 375380, Faks. 0274 371223, E-mail:
caturwibono@yahoo.com

Anggota Peneliti

- a) Nama Lengkap : PURWANTO, S.Sn., M.Sn.
- b) NIP : 19651219 199403 1 002
- c) NIDN : 00-1302-6504
- d) Program Studi : S1 Seni Teater (Dramaturgi)
- e) Perguruan Tinggi : Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Lama Penelitian Keseluruhan : 4 bulan

Pembiayaan

: Rp. 7.500. 000,00 (*Tujuh Juta Lima ratus Ribu Rupiah*)

Yogyakarta, 28 Nopember 2014

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

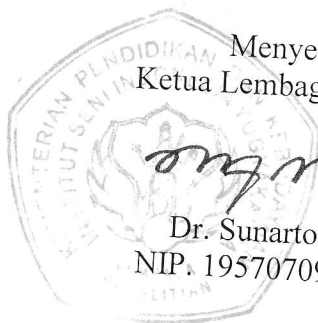


Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T
NIP. 195603081979031001

Ketua Peneliti

Joanes Catur Wibono, S.Sn, M.Sn
NIP. 1965191294031002

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Sunarto M.Hum
NIP. 1957070919851004

PRAKATA

Ungkapan rasa syukur ke hadirat Tuhan Allah atas rahmat dan karuniaNya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Dengan ijinNya pula, penulis mendapat kesempatan mengamati, menganalisis satu pelatihan penting dalam seni teater, yaitu pelatihan keaktoran dalam pertunjukan Zero Teater Putu Wijaya.

Tulisan ini tidak akan pernah terwujud tanpa bimbingan, masukan, dan pikiran-pikiran kritis yang memperkaya tulisan ini. Ucapan terima kasih pantas penulis haturkan kepada Dr. Nur Sahid, M.Hum. atas segala masukan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengerjakan penelitian ini sebaik-baiknya. Pikiran-pikiran kritis yang penulis terima sangat memperkaya penelitian ini. Membuka cakrawala berpikir penulis menjadi lebih luas dan kritis dalam menyelesaikan penelitian. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Dr. Sunarto selaku Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta yang tidak hanya memberikan kesempatan melakukan penelitian, tetapi juga menyampaikan masukan-masukan yang berharga.

Kepada rekan-rekan sejawat, dosen-dosen Jurusan Teater, juga penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga. Tentu saja atas semangat yang diberikan kepada penulis di saat-saat yang dibutuhkan. Rekan-rekan sejawat inilah yang selalu mengingatkan penyelesaian tulisan ini di tengah banyak kesulitan yang penulis hadapi.

Selanjutnya, tak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam tulisan ini. Semoga tulisan ini mengundang banyak kritik dan saran untuk dapat lebih disempurnakan.

Penulis

DAFTAR ISI

Prakata.....	i	
Daftar Isi	ii	
Ringkasan	iii	
BAB 1 PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah	3	
B. Permasalahan	4	
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5	
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA		
A. Kajian Terdahulu	5	
B. Teori Keaktoran.....	6	
BAB 3 METODE PENELITIAN		9
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		
A. Elemen Keaktoran Pertunjukan Zero Karya Putu Wijaya	12	
1. Tubuh.....	12	
2. Suara	20	
3. Rasa.....	23	
4. Totalitas Tubuh Rasa Suara Aktor.....	26	
B. Hubungan Keaktoran dan Antar Elemen Pertunjukan Zero	27	
1. Aktor dengan Aktor	27	
2. Aktor dengan Tata Musik.....	28	
3. Aktor dengan Tata Panggung.....	29	
4. Aktor dengan Tata Cahaya.....	30	
5. Aktor dengan Tata Rias Busana.....	32	
C. Proses Pelatihan Keaktoran dalam Pertunjukan Zero	33	
1. Tahap Persiapan.....	33	
2. Tahap Pengkayaan.....	34	
3. Tahap Penotalan.....	37	
4. Tahap Pementasan	41	
BAB 5 Kesimpulan		43
Daftar Pustaka		45

RINGKASAN

Teater *Zero* karya Putu Wijaya diproses dan dipentaskan untuk Asia Mett Asia IV, 2-3 November 2003 di Taipeh, Taiwan. Bentuk pertunjukan *Zero* yang tidak menggunakan kata-kata tetapi oleh Putu Wijaya dan Teater Mandiri diupayakan dapat berkomunikasi dengan penonton serta menyampaikan misi mengupayakan perdamaian dengan cara semua orang kembali ke titik nol (*zero*). Pertunjukan *Zero* di Taipeh pada kesempatan tersebut mendapat sambutan dan pujian penonton setempat dan kreator seni pertunjukan Asia yang hadir di Taiwan. Oleh sebab itu kualitas pentas tersebut perlu diteliti dengan pendekatan teori keaktoran sehingga diperoleh data penelitian dan analisisnya melalui: 1) Mendeskripsikan elemen keaktoran dalam pertunjukan *Zero* karya Putu Wijaya. 2) Menganalisis hubungan antarelemen keaktoran dan pendukung pertunjukan *Zero* karya Putu Wijaya. 3) Merumuskan metode pelatihan keaktoran dan kontribusinya dalam pertunjukan *Zero* karya Putu Wijaya. Jadi seluruh kegiatan penelitian untuk hingga laporan hasil penelitian dibutuhkan waktu selama 8 bulan efektif, dengan kerja selama rata-rata 20 jam per minggu.



BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertama kali teater *Zero* diproses dan dipentaskan untuk Asia Mett Asia IV, 2-3 November 2003 di Taipeh, Taiwan. Bentuk pertunjukan *Zero* yang tidak menggunakan kata-kata tetapi oleh Putu Wijaya dan Teater Mandiri diupayakan dapat berkomunikasi dengan penonton serta menyampaikan misi mengupayakan perdamaian dengan cara semua orang kembali ke titik nol (*zero*). Pertunjukan *Zero* di Taipeh pada kesempatan tersebut mendapat sambutan dan pujian penonton setempat dan kreator seni pertunjukan Asia yang hadir di Taiwan.

Pertunjukan *Zero* menjadi fenomena menarik karena media ekspresinya mengutamakan bahasa visual dan musik serta suasana dramatik saja. Bahasa verbal nyaris tidak digunakan dalam pementasan *Zero* agar dapat berkomunikasi secara langsung dengan penonton di luar negeri dan negara lain dengan bahasa visual yang universal. Karya pementasan *Zero* sesudah dari Taipeh, di dalam negeri juga memikat para perupa dan kegiatan seni lainnya di berbagai kota. Pertunjukan *Zero* dipergelarkan di berbagai tempat antara lain di Pasar Seni ITB (Institut Teknologi Bandung), Bandung (2003); di Teater Utan Kayu, Jakarta, 20-21 Pebruari 2004, dan pada pembukaan pameran seni rupa *Wings of Word, Wings of Color* di Galeri Langgeng, Mungkid, Magelang (16 Maret 2004).

Tahun berikutnya, pertunjukan *Zero* mengikuti CIFET (*Cairo International Festival for Experimental Theater*) yang digelar 25-26 September 2005 di Kairo, Mesir dan memperoleh penghargaan *The Best Ensamble Works*. Sesudah berhasil memperoleh prestasi internasional di CIFET (2005) di Kairo tersebut, teater *Zero* pun

diundang untuk dipentaskan di Prague City Library Hall, Praha, Cekow, 13-17 Juni 2008, dan Bratislava, Slavia, tanggal 17 Juni 2008 untuk peringatan 50 Tahun Perjanjian Kebudayaan Indonesia-Ceska (*50 let Kulturni Dahoda Indonesia Československem*). Pementasan *Zero* tersebut atas undangan Kedutaan Besar RI untuk Cheska, Dr. Salim Said. Selain itu, pertunjukan *Zero* tersebut sekaligus untuk mengumandangkan dan memperingati semangat nasionalisme pada Seabad Kebangkitan Nasional Indonesia. Oleh sebab itu, kuliatas pertunjukan *Zero* karya Putu Wijaya yang mendunia tersebut perlu dirumuskan unsur keaktoran dalam rangka pembentuk teater visual dramatik, dan kaitan dengan elemen tata visual sehingga memerlukan proses keaktoran yang secara khusus untuk mengoptimalkan ekspresi nonverbal atau visual, sehingga dapat diketahui dan dirumuskan metode pelatihan keaktoran yang dapat menjadi acuan dan pedoman perumusan pelatihan keaktoran teater kontemporer hasil kajian yang bersubjek teater khas Indonesia.

B. Permasalahan

1. Bagaimana elemen keaktoran pertunjukan *Zero* karya Putu Wijaya?
2. Bagaimana hubungan keaktoran dengan antarelemen pendukung pertunjukan *Zero* karya Putu Wijaya?
3. Bagaimana proses pelatihan keaktoran dalam pertunjukan *Zero* karya Putu Wijaya berdasarkan elemen dan hubungan antarelemen pendukung pertunjukan tersebut?

C. TUJUAN

Tujuan penelitian Keaktoran dalam Teater Putu Wijaya : Studi Kasus Pelatihan Keaktoran dalam Pertunjukan *Zero* karya Putu Wijaya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan elemen keaktoran pertunjukan *Zero* karya Putu Wijaya.
2. Menganalisis hubungan keaktoran dengan antarelemen pendukung pertunjukan *Zero* karya Putu Wijaya.
3. Mengurai dan menganalisis metoder serta proses pelatihan keaktoran dalam pertunjukan *Zero* karya Putu Wijaya berdasarkan elemen dan hubungan antarelemen pendukung pertunjukan tersebut.

4. MANFAAT

Manfaat penelitian Estetika Teater Putu Wijaya : Studi Kasus Pertunjukan *Zero* karya Putu Wijaya adalah sebagai berikut:

1. Menggali unsur-unsur keaktoran dalam teater kontemporer sebagai bahan kajian yang dapat memperkaya bahan ajar di Perguruan Tinggi.
2. Mempraktikkan metode analisis teks pertunjukan, khususnya bagian keaktoran sebagai cara untuk mendeskripsikan subjek material penelitian teater berbasis tontonan atau tanpa naskah drama.
3. Mempublikasikan hasil penelitian keaktoran sebagai karya ilmiah yang berkualitas dan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu seni teater.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Kajian Terdahulu